

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Animasi Materi Sholat Berjamaah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Nur Aisah Rahmah

aisahrahmah004@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Jasiah

jasiah@iain-palangkaraya.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 73112

Korespondensi penulis: aisahrahmah004@gmail.com

Abstract : *Teaching materials are a key element in optimizing the learning process. Learning video-based teaching materials commonly used in the learning process have a relevant impact. The most important thing is to arouse the spirit of learning and motivation of the students themselves. The purpose of this research is to develop and test the effectiveness of video-based teaching materials to increase student learning motivation in Blessing Integrated 7th grade. The research method used is Research and Development (R&D) which uses data collection techniques of observation, interview and learning motivation questionnaire. The results of the study showed that when the video teaching materials were applied, one expert gave an average score of 4 points in the “appropriate” category. The results of the article show that the expert gave an average score of 4 with the appropriate category. The results showed that 93,3% of students were very satisfied with using videos in the learning process. These results indicate that the video-based learning materials introduced in Fiqh learning are considered feasible to develop as one of the alternative methods to increase student learning motivation.*

Keywords : *teaching materialis, animation video, motivation. Learning, MTs*

Abstrak : Bahan ajar merupakan unsur kunci dalam optimalisasi proses pembelajaran. Bahan ajar berbasis video pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang relevan. Yang terpenting adalah membangkitkan semangat belajar dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji keefektifan bahan ajar berbasis video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 7 Terpadu Berkah. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan angket motivasi belajar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada saat bahan ajar video di terapkan satu orang ahli memberikan penilaian rata-rata 4 poin dengan kategori “sesuai”. Hasil artikel menunjukkan bahwa ahli memberikan skor rata-rata 4 dengan kategori sesuai. Hasil menunjukkan bahwa 93,3% siswa merasa sangat puas dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi berbasis video pembelajaran yang diperkenalkan dalam pembelajaran Fiqh dinilai layak dikembangkan sebagai salah satu metode alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : bahan ajar, video animasi, motivasi, pembelajaran, MTs

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan nasional dan bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, manusia yang berkualitas adalah orang yang terpelajar, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap, serta menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab terhadap apapun. Melalui proses pembelajaran diharapkan Pendidikan nasional dapat berperan secara maksimal sebagai sarana utama pembangunan dan pengembangan karakter bangsa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses intraksi antara pendidik dan siswa dikelas. Guru memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru lebih dari sekedar sumber informasi pendidikan, mereka juga merupakan pusat pembelajaran. Guru mempunyai kendali atas cara mereka mengajar dan belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi siswa sehingga mereka merasa perlu untuk belajar lebih banyak (Nurhayani Nurhayani et al., 2024)

Bahan ajar bisa diartikan bahan-bahan atau materi pembelajaran yang telah disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang dipakai pengejar dan murid pada proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis yaitu disusun secara urut sebagai bahan untuk memudahkan murid belajar. Materi ajar juga bersifat unik dan khusus, unik maksudnya materi ajar hanya dipakai untuk target eksklusif sedangkan khusus merupakan isi materi ajar didesain sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi eksklusif berdasarkan tujuan tertentu (Ina Magdalena et al., 2020) Melalui materi ajar video animasi bisa membantu guru untuk menyampaikan materi dengan waktu yang lebih efisien & bisa meningkatkan minat dalam belajar peserta didik, serta menciptakan karakter peserta didik yang lebih baik. Pemilihan bahan ajar video ini dikarenakan materi ajar video dapat mengatasi jeda & peluang, serta menggambarkan materi dengan nyata, bisa diulang jika perlu sebagai penambah kejelasan, & meningkatkan kreatifitas (Efendi et al., 2022)

Secara umum bahan ajar atau bahan pembelajaran (materi) terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik agar dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Secara spesifik, jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan fakta, konsep, prinsip, prosedur, keterampilan, nilai dan sikap (Aisyah et al., 2020)

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan belajar. Siswa akan belajar lebih baik apabila mempunyai faktor motivasi dalam belajar. Jika siswa termotivasi untuk belajar maka mereka akan belajar dengan sungguh-sungguh (Nuryasana & Desiningrum, 2020) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi dan reaksi emosi untuk mencapai suatu tujuan (Ratna & Yahya, 2022) Motivasi ialah suatu kemauan, keinginan, cita-cita, kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu (Sundayana & Parani, 2023)

Antusias siswa dalam belajar tercermin dari cara mereka melaksanakan proses dengan giat dan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas, berperan aktif di dalam kelas, bahkan suka bekerja ekstra, dan tidak pernah merasa Lelah atau putus asa. Utamanya, semangat belajar siswa pasti berbeda-beda tergantung lingkungannya, salah satunya adalah pesatnya perkembangan zaman (Yuningsih & Masyithoh, 2023)

Diantara berbagai jenis media pembelajaran, video pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa. Video pembelajaran merupakan media pembelajaran efektif yang menyampaikan konsep pembelajaran secara menarik, mudah dipahami dan relevan bagi siswa (Masithah Mahsa et al., 2024) Fungsi menarik adalah media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan fokus penonton pada materi video. Fungsi emosional merupakan kemampuan media video dalam membangkitkan emosi dan sikap penontonnya. Fungsi kognitif dapat mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau symbol (Nurwahidah et al., 2021)

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2024 di MTs Terpadu Berkah, peneliti menemukan bahwa masih adanya kesenjangan. Belajar dengan adanya kesenjangan dalam proses pembelajaran, baik itu pendidik ataupun siswa, misalnya terlihat masih kurang kreativitas serta kurang terampilnya pendidik dalam penggunaan media pembelajaran. Pendidik masih sering menggunakan media konvensional, yakni hanya memakai fasilitas buku paket dan papam tulis untuk memberi penerangan materi pada siswa, hal ini membuat siswa merasa bosan dan lalai, menggunakan kesibukannya sendiri, lebih lagi siswa yang duduk dibelakang, siswa cenderung tidak memperhatikan apa yang diterangkan penerangan yang diberikan oleh pendidik.

Hasil dari analisis masalah diketahui bahwa rendahnya motivasi belajar siswa kelas 7 MTs Terpadu Berkah disebabkan oleh kurangnya penggunaan media dan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Kekurangan ini membuat siswa sulit memahami apa yang dipelajari, cenderung abstrak dan tidak menarik. Oleh karna itu, tujuan peneliti adalah untuk menciptakan produk berupa bahan ajar video pembelajaran yang dapat efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mata plajaran fiqih tahun pertama siswa kelas 7 MTs Terpadu Berkah.

KAJIAN TEORITIS

Bahan ajar harus tersedia karena berfungsi sebagai alat belajar bagi siswa. Guru memainkan peran kunci dalam memilih materi yang sesuai dengan apa yang harus dikuasai siswa, serta memberikan pedoman untuk mempelajari materi tersebut. Oleh karena itu, materi tersebut harus dipelajari, diobservasi, dan diteliti terlebih dahulu oleh guru agar siswa mudah menguasai materi yang diberikan tersebut. Bahan ajar terbagi menjadi dua jenis, yang satu berupa bahan cetak yaitu buku, modul, lembar kerja, handout, booklet, booklet, foto dan model, dan satu lagi bahan cetak atau audio yaitu kaset, radio, interaktif media (Nurafni et al., 2020)

Video animasi merupakan video yang berisi bahan ajar menarik untuk siswa sekolah dasar. Menurut Faris “Animasi merupakan sebuah media. “Sebuah media untuk mewujudkan perubahan, mulai dari visi, ide, konsep, gambar, dan pada akhirnya berdampak pada dunia, tidak hanya sebagai penghalang dalam dunia animasi”(Hadiah Tullah et al., 2022)

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendatangkan kegembiraan dan semangat belajar sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang unggul. Tentu saja dorongan ini juga harus terjadi ketika pembelajaran di kelas (Nurrawi et al., 2023) Motivasi memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar bagi guru dan siswa. Sangat penting bagi guru untuk mengetahui motivasi belajar siswanya agar dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi siswa untuk belajar dapat meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar dan mendorong perilaku belajar. Para siswa termotivasi dan menikmati kegiatan belajarnya. Saat ini, banyak siswa yang kehilangan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi, dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru (Jainiyah et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Yaitu metode yang dapat menghasilkan suatu produk dan kemudian diuji keefektifan dari produk tersebut (Hendri & Mochammad Arief Sutisna, 2021)

Mengembangkan produk yang baik terlebih dahulu melibatkan pengidentifikasian masalah sebenarnya, kemudian merencanakan produk yang sesuai sebagai hasil atau solusi terhadap masalah tersebut, lanjut membangun rencana, lalu diujikan dengan para ahli dan pakar. Melakukan perubahan dengan memodifikasi hingga proses akhir, yaitu penyebaran kepada para peserta didik. Penelitian dilakukan di MTs Terpadu Berkah kelas 7 mata pelajaran fiqih materi sholat berjamaah

Tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini : 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Angket siswa. Observasi dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2024 untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah. Observasi ini merupakan observasi langsung yang sistematis terhadap masalah yang sedang diselidiki. Melalui observasi, peneliti dapat melihat dan merasakan langsung keadaan objek peneliti saat ini. Observasi yang dilakukan sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh selama penelitian lapangan sesuai dengan fakta (Dani Arifudin et al., 2021)

Terdapat dua anget dalam penelitian ini : yang pertama berkaitan dengan hasil yang sudah divalidasi oleh para ahli, dan yang kedua menyangkut reaksi siswa terhadap bahan ajar video materi sholat berjamaah. Data yang digunakan saat ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data : 1) Data kualitatif, 2) Data Kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh pada saat observasi, termasuk respon terhadap pertanyaan siswa. Data kualitatif melibatkan seluruh hasil wawancara dengan guru dan hasil koreksi uji produk oleh ahli materi dan bahan ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian hasil kelayakan yang dilakukan oleh 1 ahli yaitu untuk ahli materi dan bahan ajar serta hasil respon para siswa yakni :

1. Berdasarkan uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli yang dikenal sebagai ahli materi dan ahli bahan ajar, serta respon siswa, diketahui bahwa hasil validasi ahli bahan ajar yang ditunjukkan pada Tabel 1 dapat disimpulkan dengan menghitung nilai rata-rata skor untuk kategori “sesuai” adalah 4.
2. Penilaian ahli materi yang mempunyai nilai rata-rata dengan kategori “sesuai” sebagaimana tercantum pada table 2. Ahli materi menekankan pentingnya menyandingkan unsur lingkungan dan kehidupan masyarakat kedalam materi dalam video. Misalnya seperti pembahasan tentang strategi dalam mengatasi kemalasan pada siswa mengenai sholat berjamaah, mengingat kondisi lingkungan saat ini. Materi ini tidak hanya mendapat ulasan sesuai secara umum, namun juga mendapat masukan yang penting mengenai konten yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
3. Hasil dari angket yang diberikan kepada 30 siswa, memberikan jawaban kepada peneliti bahwa siswa telah memberikan respon positif terhadap pengembangan bahan ajar berbasis video yang dilakukan selama proses pembelajaran fiqih dilakukan. Mayoritas siswa menjawab “sangat baik”. Para siswa menyatakan bahwa mereka menikmati menonton video yang disediakan dan mereka ingin terus menggunakan video pada pembelajaran berikutnya.

Beberapa masukan yang telah diperoleh yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar berbasis video seperti penambahan gambar-gambar pada video pembelajaran karena masih banyak ruang kosong di tampilannya. Animasi dan audio yang disempurnakan juga dapat memberikan insentif ekstra untuk memicu minat dan motivasi siswa menonton video pembelajaran. Masukan yang telah didapat ini memberikan tambahan wawasan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik dari video pembelajaran bagi siswa sesuai keinginan dan kesukaanya.

Bahan ajar adalah seperangkat materi atau isi pembelajaran yang di susun secara konsisten dan sistematis serta memberikan gambaran utuh tentang kemampuan yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa menguasai seluruh kompetensi secara utuh dan terpadu. Sangat penting bagi guru untuk mempunyai kemampuan yang tepat dalam mengembangkan bahan ajar yang baik sesuai dengan kebutuhan. Dengan begitu siswa akan mampu mengerjakan materi dengan baik dan siswa akan lebih aktif (Ritonga et al., 2022)

Tabel 1. Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Butir Penilaian	Skala Penilaian				
		STS	KS	C	S	SS
1	Bahan ajar memiliki sistematika penyajian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
2	Bahan ajar memiliki keruntutan penyajian materi ajar				✓	
3	Bahan ajar memiliki materi yang mudah dipahami oleh peserta didik				✓	
4	Bahan ajar memiliki pendahuluan muatan apresepsi				✓	
5	Bahan ajar memiliki bagian isi menunjukkan materi yang jelas dan singkat					✓
6	Bahan ajar memiliki bagian penutup muatan kesimpulan				✓	
7	Bahan ajar memiliki ukuran tulisan yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia					✓
8	Bahan ajar memiliki desain cover (tata letak, komposisi, dan ukuran unsur tata letak, huruf)				✓	
9	Bahan ajar memiliki desain isi (pencerminan isi bahan ajar, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak dan tipografi isi)				✓	
10	Bahan ajar memiliki penampilan yang menarik				✓	

Tabel diatas adalah validasi dari ahli bahan ajar, dimana dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata skor adalah memiliki kategori “sesuai”.

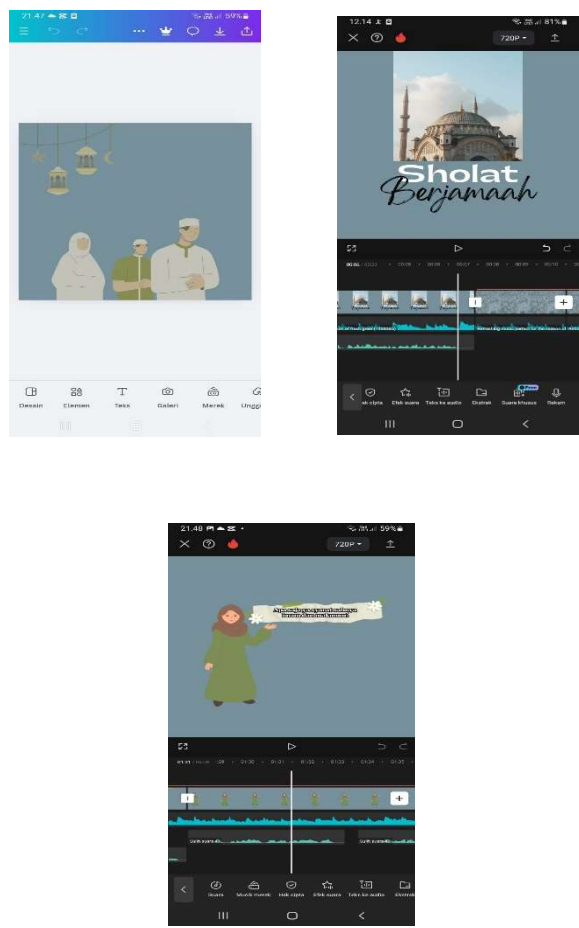
Tabel 2. Validasi Ahli Materi

No	Butir Penilaian	Skala Penilaian				
		STS	KS	C	S	SS
1	Materi sesuai dengan KI dan KD				✓	
2	Materi sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan KI dan KD				✓	
3	Materi memiliki tugas dan soal yang diberikan sesuai dengan KI dan KD				✓	
4	Materi memiliki keakuratan konsep dan definisi				✓	

5	Materi memiliki keakuratan contoh				✓	
6	Materi memiliki keakuratan gambar, tabel dan literasi				✓	
7	Materi memiliki kesesuaian dengan perkembangan ilmu					✓
8	Materi membahas kasus terkini				✓	
9	Materi memiliki kemutakhiran rujukan				✓	
10	Materi memiliki keterkaitan dengan konsep pembelajaran bermakna				✓	

Tabel diatas adalah validasi dari ahli materi dimana dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata skor adalah memiliki kategori “sesuai”.

Gambar Proses Pembuatan Video Animasi



Gambar diatas adalah tahap demi tahap dari awal pembuatan background animasi, disusul dengan penambahan pembukaan video, teks dan suara pada video animasi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari artikel "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Animasi Materi Sholat Berjamaah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" ini adalah bahwa penggunaan bahan ajar berbasis video animasi dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam materi sholat berjamaah pada kelas 7 MTs Terpadu Berkah. Artikel ini menunjukkan bahwa penerapan video sebagai media pembelajaran berhasil mendapatkan penilaian positif dari ahli materi dan bahan ajar, dengan rata-rata skor 4 yang menunjukkan kategori "sesuai." Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa siswa menikmati penggunaan video dan merasa lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang menarik dan relevan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan motivasi belajar siswa yang ada di MTs Terpadu Berkah. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran di MTs Terpadu Berkah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Efendi, A. Y., Adisel, A., & Syafri, F. S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Video Animasi Berbasis Pendidikan Karakter pada Materi Sistem Persamaan Linier. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.31539/judika.v5i1.2816>
- Hadih Tullah, N., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.587>
- Hendri, A. H. & Mochammad Arief Sutisna. (2021). Article Desktop Based National Police Commission Activities Information System. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v2i1.2393>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>

- Nurafni, A., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.978>
- Nurhayani Nurhayani, Fadillah Ramadhani Asiri, Rianti Simarmata, & Yisawinur Barella. (2024). Strategi Belajar Mengajar. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarak, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Ratna, & Yahya, A. (2022). Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 471–482. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1121>
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklimah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3). <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>
- Sundayana, R., & Parani, C. E. (2023). Analyzing Students' Errors in Solving Trigonometric Problems Using Newman's Procedure Based on Students' Cognitive Style. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 135–144. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v12i1.762>

Yuningsih, I., & Masyithoh, S. (2023). Semangat Belajar Siswa MI/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 11–20.
<https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1702>

Mahsa, M., Maulidawati, M., Ginting, R. P., & Rasyimah, R. (2024). Pendampingan penggunaan aplikasi FlexClip dalam menyusun video animasi bagi guru di SMK Swasta Kesehatan Darussalam Lhokseumawe. *Jurnal Abdi Mas Adzkia*, 5(1), 87-97.

Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311-326.

Arifudin, D., Heryanti, L., & Pramesti, D. (2021). Pelatihan desain mockup dan logo sebagai branding produk untuk meningkatkan nilai jual bagi UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2640-2651.